BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dipaparkan pada bab IV, maka secara keseluruhan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Batuan dengan bimbingan kelompok dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut, menetapkan jawaban sementara, menguji kebenaran jawaban sementara tersebut, menarik kesimpulan. Siklus I pada awal bimbingan didahului dengan menggunakan metode belajar kelompok, kemudian dilanjutkan dengan metode bimbingan belajar kelompok. Pada siklus II menggunakan metode bimbingan belajar kelompok yang kemudian di klarifikasi dengan metode Tanya jawab.
2. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I motivasi belajar siswa secara klasikal bernilai 78 atau berada pada pangkan pada posisi rendah, sedangkan pada siklus II secara klasikal nilai motivasi belajar siswa yaitu 135,2 atau berada pada posisi sangat tinggi, dengan demikian pada tiap siklusnya motivasi belajar siswa mengalami peningkatan.
3. Pada siklus I hasil tes soal yang diberikan kepada siswa diketahui siswa yang memiliki motivasi yang rendah sebanyak 16 siswa, dan yang memiliki motivasi yang sangat baik sebanyak 7 orang.. Sedangkan

ketuntasan kelompok 81%. Pada siklus II dari 23 siswa yang ikut tes diketahui 2 siswa atau 8,7% memiliki motivasi yang rendah, dan 1 siswa atau 4,3% memiliki motivasi yang bai, sedangkan 20 siswa atau 87% memiliki motivasi yang sangat baik. Dengan demikian pada siklus II motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa dari 23 siswa, adanya interaksi antar anggota kelompok sebanyak 2 siswa dengan persentase frekuensi (8,6%), adanya tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelum dimasing-masing kelompok sebanyak 2 siswa dengan persentase frekuensi (8,6%), adanya keterkaitan individu terhadap aturan-aturan kelompok sebanyak 3 siswa dengan persentase frekuensi (13,04%), adanya kepemimpinan kelompok sebanyak 2 siswa dengan persentase frekuensi (8,6%), adanya perasaan yang sama dalam kelompok 2 siswa dengan persentase frekuensi (8,6%), dan adanya kersama yang baik dalam kelompok sebanyak 3 siswa dengan persentase frekuensi (13,04%). Pada siklus II hasil observasi dapat ditunjukkan bahwa adanya interaksi antar anggota kelompok sebanyak 20 siswa dengan persentase frekuensi (89%), adanya tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelum dimasing-masing kelompok sebanyak 23 siswa dengan persentase frekuensi (100%), adanya keterkaitan individu terhadap aturan-aturan kelompok sebanyak 22 siswa dengan persentase frekuensi (97%), adanya kepemimpinan kelompok sebanyak 15 siswa dengan persentase frekuensi (65%), adanya perasaan yang sama dalam kelompok 23 siswa dengan persentase frekuensi (100%), dan adanya kersama yang baik dalam kelompok sebanyak 23 siswa dengan persentase frekuensi (100%). Dengan demikian pada siklus II motivasi belajar siswa mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran kepada guru, pemerhati pendidikan, dan peneliti sebagai berikut:

1. Bimbingan kelompok dalam belajar perlu diterapkan disekolah, karena lebih menambah pada wawasan siswa.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di SMP Negeri 4 Sumenep, perlu untuk ditindak lanjuti dalam penelitian lain, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP
PGRI
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
SUMENEP
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA